

BAB IV

PENUTUP

1. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul Analisis kinerja rekam medis rawat jalan di RSUD Temanggung tahun 2016-2017 dapat disimpulkan sebagai berikut:

a. Pelayanan publik

Dalam Kualitas pelayanan yang transparan dapat mewujudkan kualitas pelayanan akan kebutuhan pada masyarakat, khususnya para petugas Rumah Sakit pada bagian Rekam Medis Rawat Jalan dalam meningkatkan kinerja pelayanan yang baik terhadap masyarakat. Pelayanan yang diberikan oleh Rumah sakit di RSUD Temnggung memiliki tujuan agar masyarakat mendapatkan, menerima serta mengetahui bagaimana kinerja Rumah Sakit.

Ada 8 dimensi kinerja pelayanan yang diberikan di RSUD Temanggung : Dalam produksi pelayanan dapat disimpulkan bahwa di RSUD Temanggung setiap pasien/pengunjung yang datang sudah mengetahui alur bagaimana pasien harus memulai dari pendaftaran sampai pasien pulang. Mutu dalam pengisian Rekam Medis menjadi tanggung jawab tenaga kesehatan, karena tenaga kesehatanlah yang melaksanakan pencatatan medis. Dengan adanya prosedur kerja rekam medis itu sangat membantu peningkatan mutu rekam medis yang di lakukan di RSUD Temanggung. Mutu palayanan di RSUD

Temanggung, mempunyai pelayanan produk atau jasa yang berhubungan dengan kemampuan untuk memberikan kebutuhan akan kepuasan dari pasien atau masyarakat.

Dalam efisiensi pelayanan rekam medis yang ada di RSUD Temanggung adanya kekurangan dalam efisiensi waktunya. Karena pengesfisan kerja terhadap pelayanan Rumah sakit dalam efisien waktunya sangat dibutuhkan sekali. Selain itu peran dari kepala Rekam Medis pun sangat penting karena dengan adanya peran dari Kepala Rekam Medis maka efisiensi kerja yang dihasilkan menjadi baik dan akan lebih baik lagi. Kepemimpinan yang dimiliki Kepala Rekam Medis sangat bisa mencerminkan bagaimana proses pelayanan yang dihasilkan nantinya. Kurang fleksibelnya pelayanan yang dilakukan di RSUD Temanggung, pelayanan rumah sakit menjadi tantangan pelayanan yang semakin meningkat, apalagi dengan semakin mengalami kenaikan jumlah pasien yang sangat signifikan. Banyak pasien yang harus menunggu sampe luar rumah sakit untuk mengambil no urut pendaftaran.

Pihak Rumah sakit sudah melakukan Pelayanan yang sesuai dengan standar yang seharusnya dilakukan di RSUD Temanggung. Berdasarkan kenyataan di lapangan juga sudah banyak pasien/pengunjung Rawat jalan telah merasa cukup puas terhadap pelayanan yang diberikan Rumah Sakit Umum Daerah Temanggung. Setiap rumah sakit juga dituntut mempunyai persaingan antar rumah sakit dalam persaingan yang baik, kelangsungan hidup dalam menghadapi semua perubahan juga sangat dibutuhkan sekali.

b. Rekam Medis

Dalam rekam medis rawat jalan system rekam medis ada 4 yaitu : Assembling, dalam hal ini pihak Rumah sakit telah menggunakan standar SOP yang di gunakan dalam penyusunan Rekam Medis Rawat Jalan . Berdasarkan kenyataan di lapangan sudah banyak petugas Rekam medis yang menyusun Rekam Medis sesuai dengan kebijakan dari Rumah sakit.

Dalam alur penyimpanan sudah sesuai dengan SOP yang ada. SOP yang di laksanakan di Rumah Sakit Umum Daerah Temanggung ini sesuai dengan kebijakan Rumah Sakit. Petugas menyimpan daftar Rekam Medis sesuai metode *terminal digit filling* yang telah ditentukan dan di simpan jadi satu. Penyimpanan daftar Rekam Medis yang di letakkan dalam rak penyimpanan Rekam Medis menjadi efektif karena petugas hanya membutuhkan waktu tidak lama untuk mencarikan daftar Rekam Medis. Kebijakan tersebut dilihat dari kebijakan dan SOP system penyimpanan secara sentralisasi. Hal ini sudah sesuai dengan teori kebijakan yang telah dilakukan atau ditetapkan oleh pihak Rumah Sakit.

System *coding* adalah pemberian penetapan kode dengan menggunakan huruf atau angka atau kombinasi huruf dalam angka yang mewakili komponen data. Kegiatan dan tindakan serta diagnose yang ada dalam rekam medis harus diberi koda dan selanjutnya di indek agar memudahkan pelayanan dalam mengkajikan informasi untuk menunjang fungsi perencanaan, manajemen, dan riset di bidang kesehatan. Setiap pasien setelah selesai dalam

mendapatkan pelayanan harus membuat diagnosa akhir terlebih dahulu. Kemudian petugas rekam medis mengkoding sesuai dengan koding yang ada di buku ICD-10. Adapun system koding yang dilakukan di Rumah Sakit Umum Daerah Temanggung ini antara lain : Kode Diagnosa, Kode Tindakan dan Kode dokter.

Indeksing di RSUD Temanggung indeks pasien, berisi tentang data pokok mengenai identitas pasien, tujuannya adalah untuk memudahkan dalam mengidentifikasi pasien yang pernah berobat di RSUD Temanggung. Indeks pasien dilakukan secara manual akan tetapi juga dapat dilakukan secara komputerisasi yang biasanya sudah tersambung suatu jaringan system komputer yang dirancang menyesuaikan kebutuhan dalam kesehatan.

Analising dan reporting, Penyelenggaraan rekam medis dapat dilaksanakan dengan baik maka harus terlengkapi dengan pedoman organisasi maupun pedoman pelayanan rekam medis tentang tata cara penyelenggaraan yang harus dilaksanakan dan di patuhi oleh seluruh tenaga kesehatan baik medis, para medis maupun non medis yang bertugas di RSUD Temanggung. Rekam medis yang ada di RSUD Temanggung sudah sesuai dengan standar yang di berikan oleh RSUD Temanggung.

2. SARAN

Terdapat beberapa saran yang ingin penulis sampaikan untuk penelitian selanjutnya, yaitu:

1. Penelitian selanjutnya mengenai indeksing rekam medis seharusnya perlu dilakukan menggunakan standar komputerisasi saja sehingga diperoleh data yang lebih lengkap dan akurat, baik di rawat inap maupun di rawat jalan.
2. Penelitian selanjutnya perlu dilakukan evaluasi lebih lanjut mengenai indeksing pada pasien yang dilakukan secara manual apakah sudah sesuai dengan kebutuhan kesehatan apa belum.
3. Penelitian selanjutnya perlu menggali informasi lebih lanjut terkait assembling Rekam Medis apakah memang sudah sesuai dengan metode *terminal digit filling* yang telah ditentukan dan apakah di simpan jadi satu.